

Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara

Mardiati¹, Lilis Saputri², Dewi Rulia Br Sitepu³, Enny Susilawati⁴, Nadia Ayumi⁵, Yulia Ningsih⁶, Zulfy Aswita Dewi Siregar⁷

STKIP Budidaya Binjai

madiarti2208@gmail.com¹, nadiaayumi1727@gmail.com², yulianingsih4@gmail.com³,

julfyaswita@gmail.com⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 30-03-2023

Kata Kunci:

Kepedulian, Kebersihan, Lingkungan, Penghijauan

Keywords:

Concern, Cleanliness, Environment, Greenery.



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan dalam menangani krisis lingkungan. Desa Tanjung Putus merupakan salah satu desa yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan. Kegiatan penghijauan dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keindahan masyarakat di Desa Tanjung Putus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode sosialisasi mengenai betapa pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar serta mengajak masyarakat untuk turut mengikuti Gotong Royong dan penghijauan yang kami laksanakan ini. Dalam kegiatan ini diharapkan nantinya masyarakat menjadi lebih peduli akan kebersihan dan keindahan lingkungan.

Abstract

Greening is one of the important activities that must be carried out in dealing with the environmental crisis. Tanjung Breaks Village is one of the villages that is quite active in supporting the greening program. Reforestation activities are carried out to increase public awareness and concern for the cleanliness and beauty of the people in Tanjung Breaks Village. The method used in this activity is the socialization method regarding the importance of cleanliness and the beauty of the surrounding environment and inviting the community to participate in Gotong Royong and the greening that we are carrying out. In this activity it is hoped that later the community will become more concerned about the cleanliness and beauty of the environment.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat berkembang biaknya dan berlangsungnya antar makhluk hidup termasuk manusia. Kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami penurunan. tentang permasalahan lingkungan menjadi ancaman yang tiada hentinya. Lingkungan merupakan pemukiman tempat hidup dan segala keadaan serta kondisi yang

ada di dalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kehidupan. Lingkungan yang sehat dapat mendukung tingkat kehidupan organisme termasuk manusia, sehingga setiap orang harus memiliki sifat peduli lingkungan (Chan,dkk.2019). Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Asmani (Narut, 2019).

Kebersihan merupakan salah satu cara dalam mencapai hidup yang sehat. Kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan masyarakat, untuk menjaga agar keadaan sekitar tetap terasa nyaman untuk ditempati, maka perlu kepedulian terhadap kebersihan itu sendiri. Kebersihan tersebut juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan kesehatan masyarakat. Kebersihan adalah salah satu cara sebagai antisipasi datangnya penyakit. Lingkungan yang bersih akan terhindar dari segala penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan sejenisnya (Putra dkk, 2021; Farihin dkk, 2022).

Kebersihan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari - hari kita sebagai manusia. Dikarenakan manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungan untuk beraktivitas. Disaat lingkungan bersih dan terjaga maka kita akan nyaman dalam melakukan aktivitas sehari - hari (Ismail, 2021). Kebersihan lingkungan memiliki manfaat serta tujuan yakni, membuat lingkungan menjadi lebih bersih, terhindar dari penyakit, lingkungan akan menjadi lebih nyaman dan udara menjadi lebih segar.

Penghijauan merupakan segala daya upaya untuk memulihkan, memelihara mengembalikan dan meningkatkan efektivitas kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi dengan baik dan optimal. Selain itu, penghijauan juga berperan sebagai pengatur tata air guna mencegah banjir, longsor serta polusi udara (Kelvin 2008). Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat setempat, sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir tanah longsor dan lain lain. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki resiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Di dalam pohon terdapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis.

Dalam kegiatan yang kami laksanakan merupakan salah satu bentuk dari solusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dimana kegiatan kebersihan dan Penghijauan yang telah dilaksanakan ini terdapat 7 manfaat dari Penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni; (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar, (Purwanto,2021).

Perilaku manusia juga memiliki pengaruh besar bagi kondisi lingkungan secara global, baik secara negatif maupun positif. Lingkungan yang bersih akan berdampak positif bagi setiap individu, begitupun sebaliknya, lingkungan yang kotor juga akan berdampak negatif bagi setiap individu. Berbagai permasalahan yang terjadi tersebut merupakan akibat dari perilaku masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Oleh sebab itu diperlukan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi tersebut adalah dengan cara mengubah perilaku masyarakat yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang disebut sebagai perilaku pro lingkungan (Febriyanti,2019).

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan Lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan menciptakan lingkungan sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam

berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor terpenting terwujudnya kesehatan, dan sehat menjadi faktor kunci yang dapat memberikan kebahagiaan.

2. METODE

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 November di Dusun Bangunan, Desa Tanjung Putus, Kecamatan Padang Tualang, kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dengan sasaran program ini adalah Masyarakat Desa Tanjung Putus sebanyak 25 orang.

Kegiatan pengabdian ini meliputi koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, persiapan berupa bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan kebersihan lingkungan melalui penghijauan dan waktu serta tempat untuk melakukan program pengabdian masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan penanaman bibit pohon antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi tim, berupa rapat mengenai kegiatan kebersihan lingkungan melalui penghijauan yang membahas tentang kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- 2) Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa seperti RT/RW serta dusun untuk membahas tentang perizinan tempat pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan.
- 3) Mengetahui ketersediaan waktu yang tepat antara penulis dan masyarakat untuk melakukan program pengabdian masyarakat
- 4) Menganalisis lokasi yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- 5) Menganalisis serta mempersiapkan kebutuhan berupa jumlah alat dan bahan yang dibutuhkan, kegiatan yang akan dilaksanakan dan biaya keseluruhannya.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman kehidupan masyarakat di luar kampus. Dengan tujuan untuk membantu masyarakat dan juga menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelum dilakukan kegiatan ini adanya pengamatan untuk melihat permasalahan yang ada di tempat tersebut. Hasil pengamatan yang dilakukan dapat ditemukan permasalahan yaitu, kurangnya warga memperhatikan dan kepedulian dalam penanaman pepohonan di lahan kosong, penghijauan dan kebersihan lingkungan serta banyaknya sampah di lingkungan sekitar. Melihat situasi dan kondisi tersebut. Dibutuhkan kegiatan untuk melakukan kebersihan lingkungan dan penghijauan dengan menanam pohon Di Desa Tanjung Putus.

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap peduli masyarakat terhadap tempat tinggal dan lingkungan sekitar. Salah satu bentuk penghijauan yang dilakukan tempat lokasi masyarakat berpartisipasi dalam melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan dan

penghijauan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan spontan berupa penanaman pohon secara bersama merupakan bentuk pelaksanaan nilai peduli lingkungan (Idrus,2018).

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Dalam pelaksanaan penghijauan didukung dengan penanaman berbagai jenis tanaman dengan gerakan penanaman pohon. Penghijauan adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat memproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan pemotongan dan pembersihan

Kegiatan ini diharapkan masyarakat memahami dan mengetahui bahwa kegiatan kebersihan dan penghijauan itu sangat penting. Bahwa dengan melakukan kegiatan ini sangat banyak manfaat yaitu dengan melakukan kebersihan lingkungan, lingkungan jadi sehat dan tidak tercemar, juga dengan penghijauan adalah salah satu bentuk pencegahan bencana banjir. Dengan kegiatan ini secara tidak langsung masyarakat ikut berperan dalam pencegahan bencana.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program penghijauan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian warga masyarakat untuk memperhatikan secara aktif dan partisipasi sehingga kesadaran warga akan penghijauan sangat penting. Kegiatan ini sangat membutuhkan peran warga dan pemerintah setempat agar kegiatan ini akan terus berlanjut dan mampu menjadikan Dusun Bangunan, Desa Tanjung Putus menjadi desa yang asri, sejuk, nyaman dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Arifudin Nuha. 2018. Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Dusun Krajan Di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Pena*. Vol. 1 (1). 1-9.

- Amrulloh, Muhammad Faishol. 2022. Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Program GoGreen di SDN Pajaran I. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3), 110 - 115.
- Chan dkk. 2019. Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 (2), 191-192.
- Farihin dkk. 2022. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, Vol. 1 (2), 75-82.
- Febriyanti.,C. 2019. Pengembangan Skala Pengukuran Perilaku Pro Lingkungan: General Ecological Behavior (GEB) Scale. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia)*, Vol. 5 (2).
- Ismail, M Jen. 2021. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 (1), 59-68.
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Kelvin, Claudius. 2008. Penghijauan Kota sebagai Penyeimbang Suhu Lingkungan. Jakarta.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. 2019. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259-266.
- Purwanto. 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, Vol. 3 (1), 149-154.
- Putra dkk. 2021. Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Tidak Membuang Sampah Sembarangan. *Jurnal LPPM UMJ*, Vol. 2 (1).
- Rinaldy, R., Nulhaqim, S. A., & Gutama, A. S. (2017). Proses *Community Development* Pada Program Kampung Iklim Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2)
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>

- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>